

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan disiplin latihan $r_{xy} = 0,778$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$).
2. Hipotesis yang berbunyi ada hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan disiplin latihan pada remaja yang mengikuti pencak silat di Keluarga Silat Nasional Indonesia Perisai Diri Yogyakarta. Semakin tinggi motivasi berprestasi pada remaja yang mengikuti pencak silat di Keluarga Silat Nasional Indonesia Perisai Diri Yogyakarta, maka semakin tinggi disiplin latihan pada remaja yang mengikuti pencak silat di Keluarga Silat Nasional Indonesia Perisai Diri Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi remaja yang mengikuti pencak silat di Keluarga Silat Nasional Indonesia Perisai Diri Yogyakarta, maka semakin rendah disiplin latihan pada remaja yang mengikuti pencak silat di Keluarga Silat Nasional Indonesia Perisai Diri Yogyakarta.
3. Sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap disiplin latihan sebesar 60,5% dan sisanya 39,5% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi disiplin latihan yaitu kesadaran diri, peraturan, alat pendidikan, dan hukuman.

4. Kategori disiplin latihan pada subjek berada dalam kategori tinggi sebesar 80,65%, dan motivasi berprestasi berada dalam kategori tinggi sebesar 74,19%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek

Bagi subjek diharapkan untuk berlatih dengan sungguh-sungguh dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk berprestasi di bidang pencak silat. Subjek juga diharapkan untuk membiasakan berperilaku disiplin, dengan taat pada peraturan yang sudah dibuat oleh perguruan pencak silat, patuh pada tata tertib dan menjunjung tinggi norma yang ada di perguruan pencak silat.

2. Bagi Pelatih

Bagi pelatih diharapkan untuk memberikan motivasi kepada siswa terutama motivasi untuk berprestasi di bidang pencak silat. Motivasi berprestasi diajarkan sejak siswa masuk dalam perguruan pencak silat. Dengan adanya motivasi berprestasi, maka siswa akan disiplin dalam berlatih.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Motivasi berprestasi dalam penelitian ini terbukti memberikan sumbangan sebesar 60,5% terhadap disiplin latihan, sedangkan 39,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi disiplin latihan, dan memberikan intervensi yang berkaitan dengan disiplin latihan.